

ABSTRAK

Jusniar Arta Uli Aruan. NIM 071222110036. Efektivitas Metode Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Paragraf Narasi SMP Negeri 30 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keefektifan metode pembelajaran *probing prompting* terhadap kemampuan mengubah teks wawancara menjadi paragraf narasi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 30 Medan sebanyak 20 orang untuk kelas eksperimen dan 20 orang untuk kelas kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes mengubah teks wawancara menjadi paragraf narasi dalam bentuk penugasan. Nilai rata-rata eksperimen adalah 75,25, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 64,25. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan mengubah teks wawancara menjadi paragraf narasi kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,04$, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% atau dengan $df = (N_1 + N_2) = 38$ diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 1,68 dan taraf signifikan 1% = 2,42. Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $t_0 < t_t$. Dari hasil pengujian menjelaskan bahwa $1,68 < 5,04$ pada $\alpha = 0,05$ dan $5,04 > 2,42$ pada $\alpha = 0,01$ yang berarti bahwa baik pada $\alpha = 0,05$ maupun pada $\alpha = 0,01$ H_0 ditolak. Ini berarti H_a diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,68 < 5,04 > 2,42$) maka hipotesis alternatif diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *probing prompting* lebih efektif daripada metode latihan terhadap kemampuan mengubah teks wawancara menjadi paragraf narasi.